PRODUKSI LATEKS DAN PENGUKURAN KUALITASNYA DENGAN UJI GELEMBUNG UDARA DAN KADAR KARET KERING

Oleh

Dodi Dwi Prastianto

RINGKASAN

Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting baik untuk lingkup Indonesia maupun bagi internasional. Koagulasi lateks merupakan kegiatan yang banyak dilakukan petani karet. Proses koagulasi dengan penambahan seperti asma sulfat dan asam formiat dalam lateks. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:Dapat melakukan pengukuran kualitas lateks dengan cara KKK dan uji gelembung udara. Dapat menghitung produksi lateks menjadi bahan olah karet rakyat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Tulungbuyut. Metode yang digunakan yaitu melakukan pengambilan sampel lateks kemudian diukur dengan menggunakan botol ukur. Setelah diukur bedasar perbandingan taraf air ditempatkan pada mangkuk dan diberi asam semut, serta dilakukan penimbangan berat kering sampel di pabrik. Pengambilan sampel lateks dilakukan pada klon PB260 secara horizontal dengan perlakuan 4 sampel secara berbeda yaitu lateks murni, lateks dengan kontaminan 10%, 15%, 20%, serta dilakukan uji gelembung udara dan perhitungan kadar karet kering (KKK). Pada klon PB260 keempat sampel memiliki kadar karet kering yang berbeda yaitu sampel 1 dengan KKK 27,74%, sampel 2 26,04%, sampel 3 24,17%, sampel 4 21,57%.